

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya.

Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi siswa. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika siswa harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup, dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama anggota keluarga, masyarakat dan pemerintah (GBHN/TAP MPR No. II/MPR/1998).

Kegiatan belajar mengajar pada dunia pendidikan formal (sekolah) tidak terlepas dari permasalahan. Masalah dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah), dewasa ini adalah: lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengaktifkan dan mengembangkan kemampuan berpikirnya, siswa hanya ditekankan untuk menghafal materi pelajaran tanpa memahami akan apa yang dipelajarinya, sehingga siswa kurang kritis saat menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan proses belajarnya. Hal ini tentunya merupakan kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (Trianto, 2010:4).

Dalam proses belajar mengajar permasalahan tidak hanya berasal dari guru saja tetapi juga dari siswa. Permasalahan dari guru yaitu penyajian materi pelajaran yang masih menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Sesuai dengan tuntutan profesional guru, maka seorang guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode mengajarnya sedemikian rupa sehingga mampu mengeksplorasi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Sedangkan permasalahan dari siswa terletak pada faktor internal siswa tersebut yaitu kreatifitas siswa dan kemampuan siswa dalam menalar. Kurangnya kreatifitas siswa dan kemampuan penalaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi masalah yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku (Thalib, 2010:159). Keterampilan sosial seseorang dapat dilihat dari caranya berinteraksi saat menemukan masalah dalam suatu kelompok, serta bagaimana menyesuaikan diri dengan kondisi kelompok yang ada. Keterampilan sosial dikatakan tinggi jika seseorang mampu menunjukkan ciri keterampilan sosial seperti memiliki kesadaran situasional atau sosial, kecakapan ide, efektivitas, dan pengaruh kuat dalam melakukan komunikasi dengan orang atau kelompok lain, berkembangnya sikap empati, atau kemampuan individu melakukan hubungan dengan orang lain pada tingkat yang lebih personal, serta terampil berinteraksi.

Penalaran merupakan suatu kegiatan berpikir yang menyadarkan diri kepada teori perkembangan kognitif. Dengan berpikir menggunakan kemampuan penalaran formal peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru atau menjadi tahu tentang hubungan antar sesuatu. Ketelitian adalah kemampuan peserta didik mengungkapkan kemampuan peserta didik dalam menalar, menggunakan atau memanipulasi relasi dan menguraikan secara logis. Meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa perlu didukung oleh pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Wahyudin (2008) mengatakan bahwa salah satu aspek penting dari perencanaan bertumpu pada kemampuan guru untuk mengantisipasi

kebutuhan dan materi-materi atau model-model yang dapat membantu para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Witherington dalam Sukmadinata (2011:155), belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Sedangkan hasil belajar pengetahuan menurut Sujana (Iskandar, 2012: 128) adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang tersusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan, sedangkan hasil belajar keterampilan dapat diukur dengan menggunakan lembar observasi.

Dalam mendukung dan mengaktifkan keterampilan sosial siswa dan kemampuan penalaran siswa, guru harus memilih pendekatan yang sesuai dan mampu mendukung dalam mengaktifkan kemampuan berpikir siswa. Menurut Soekamto, dkk., (Trianto, 2010:74) pendekatan merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu pendekatan yang dapat mengaktifkan keterampilan sosial siswa dan kemampuan penalaran siswa adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsepsi yang membantu guru dalam mengaitkan dunia nyata dan memotivasi siswa menghubungkan antara pengetahuan dan

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pernyataan yang ada pendekatan CTL memotivasi siswa sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa. Pendekatan CTL menerapkan prinsip belajar bermakna yang mengutamakan pengetahuan proses belajar sehingga siswa dimotivasi untuk menemukan pengetahuan sendiri dan bukan hanya transfer pengetahuan dari guru. Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*) dan penelitian sebenarnya (*authentic assessment*). Dengan konsep itu, hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa.

Adapun alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kimia yaitu dengan menggunakan sistem pembelajaran berbasis *Lesson Study For Learning Community* (LSLC). *Learning community* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi komunitas belajar. Komunitas belajar adalah sekelompok orang/mahasiswa yang melakukan pertukaran nilai-nilai umum atau keyakinan dan secara aktif bersepakat untuk belajar bersama satu dengan yang lain (Syamsuri dan Ibrohim, 2008: 112). *Lesson Study* merupakan salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang

dilakukan secara berkesinambungan dalam tiga tahapan yaitu merencanakan (*plan*), melaksanakan (*do*), mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran/refleksi (*see*). *Lesson study* dimulai dari tahap perencanaan (*plan*) yang bertujuan merencanakan pembelajaran yang dapat membelajarkan siswa. Perencanaan yang baik sebaiknya dilakukan bersama (Sudirtha, 2017). DIRJEND BELMAWA menegaskan bahwa kegiatan *Lesson Study* sangat potensial untuk mendorong banyak pihak melakukan hal yang terbaik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa. Selain sistem pembelajaran berbasis LSLC, didukung pula oleh Sagala (2011) bahwa guru harus memiliki metode dalam pembelajaran sebagai strategi yang dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kimia di SMAN 5 Kupang selama praktek pengalaman lapangan (PPL), mengatakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya siswa-siswi kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang, diantaranya adalah keterampilan sosial dan kemampuan penalaran. Siswa yang kurang keterampilan sosial dan kemampuan penalaran akan menerima pelajaran dari gurunya tanpa mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah yang diterimanya, sehingga saat mengikuti pelajaran siswa tersebut prinsipnya datang hanya untuk duduk, diam dan dengar penjelasan dari gurunya, hal inilah yang menjadi akar permasalahan rendahnya hasil belajar siswa.

Jika hal ini terjadi terus-menerus, maka akan menghasilkan siswa yang pasif yang tidak bisa mengandalkan kemampuannya sendiri dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan akan berdampak lebih besar ketika siswa tersebut terjun langsung dalam dunia kerja, siswa tersebut tidak bisa berbuat banyak dengan setiap permasalahan yang dihadapinya karena rasa malas maupun kemauan untuk berpikir dan memecahkan masalah tidak pernah diasah maupun dikembangkannya. Untuk mengatasi hal ini, guru selaku pendidik harus berusaha semaksimal mungkin untuk bisa mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan penalaran dari setiap siswa, hal yang harus dilakukan guru yakni harus berperan sebagai pemandu yang efektif bagi siswa dalam menyusun pemikiran mereka sendiri, menggunakan pertanyaan yang berbasis pemikiran, mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan keseharian siswa.

Selain itu, guru dan siswa harus berperan sebagai pemain bersama, mereka bersama-sama memecahkan suatu masalah, guru tidak berpikir untuk menjadi murid tetapi guru dan siswa bersama-sama mencari dan bertanggung jawab dalam suatu proses pertumbuhan serta guru dan siswa saling mengajar dan belajar. Permasalahan di atas dapat dirasakan langsung pada nilai akhir yang ada, dimana hasil belajar yang dicapai siswa tidak memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 77.

**Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Sistem Koloid Kelas XI IPA 1SMAN
5 Kupang**

No	Tahun Ajaran	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-Rata Sistem Koloid	
			Jumlah Skor	Rata-Rata
1.	2016-2017	30	2.120	70
2.	2017-2018	28	2.112	75
3.	2018-2019	30	2.320	77

(Sumber: Guru mata pelajaran)

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas diharapkan menjadi lebih baik dengan adanya penerapan model-model dan pendekatan pembelajaran. Situasi di dalam kelas diatur sedemikian hingga dengan adanya model dan pendekatan yang digunakan. Suatu kondisi kelas tidak terlepas juga dari pengaruh keterlibatan subyek pendidikan yaitu peserta didik. Keterlibatan dari peserta didik dalam pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri maupun dari luar. Adanya pengaruh motivasi yang kuat dari dalam diri tentunya seorang siswa mau dididik agar ia mempunyai pengetahuan yang tinggi. Siswa yang mau didik oleh pendidik tentunya mempunyai ketelitian yang tinggi dalam menyelesaikan setiap tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru.

Dalam proposal penelitian kali ini kami melihat bagaimana pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran terhadap hasil belajar. Kedua faktor ini menjadi tujuan utama penelitian ini sehingga judul untuk proposal adalah **Pengaruh Keterampilan Sosial Dan Kemampuan Penalaran Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dan Hasil Belajar Keterampilan Melalui *Lesson Study For Learning Community* yang menerapkan**

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Materi Pokok Sistem Koloid Di Kelas XI IPA I SMAN 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang Tahun Ajaran 2018/2019 pada materi pokok sistem koloid yang dipaparkan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

Secara terperinci dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Bagaimana ketuntasan hasil belajar pengetahuan dalam pembelajaran melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi

pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- d. Bagaimana ketuntasan hasil belajar keterampilan peserta didik melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana keterlaksanaan *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana keterampilan sosial siswa pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
4. Bagaimana kemampuan penalaran siswa pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
5. Hubungan
Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara:
 - a. Adakah hubungan antara keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
 - b. Adakah hubungan keterampilan social siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan

menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- c. Adakah hubungan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- d. Adakah hubungan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- e. Adakah hubungan antara keterampilan sosial dan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- f. Adakah hubungan antara keterampilan sosial dan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 KUPANG 2018/2019?

6. Pengaruh

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara:

- a. Adakah pengaruh keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Adakah pengaruh keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Adakah pengaruh kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- d. Adakah pengaruh kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?

- e. Adakah pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019?
- f. Adakah pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang 2018/2019?

1.3. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sebagaimana peneliti uraikan diatas, maka dapat dibuatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun tujuan di atas dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada

materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

- b. Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajarkognitif dalam pembelajaran melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - d. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar psikomotorik peserta didik melalui *Lesson Study of Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui keterlaksanaan *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019
 3. Untuk mengetahui keterampilan sosial siswa pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

4. Untuk mengetahui kemampuan penalaran siswa pada materi pokok sistem koloid Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
5. Hubungan
 - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
 - d. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

- e. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan sosial dan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- f. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan sosial dan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang 2018/2019.

6. Pengaruh

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan sosial siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.

- c. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- d. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- e. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar pengetahuan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun pelajaran 2018/2019.
- f. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan sosial dan kemampuan penalaran siswa terhadap hasil belajar keterampilan melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 KUPANG 2018/2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok Koloid. Memberikan informasi bagi siswa agar dapat memperbaiki cara belajar, menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas. Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa melalui *Lesson Study For Learning Community* dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan model pembelajaran ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang.

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5. Batasan Istilah

1. Menurut Thalib (2010:159) Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk mengatasi masalah yang timbul sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan serta dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku.
2. Penalaran merupakan suatu kegiatan berpikir yang menyadarkan diri kepada teori perkembangan kognitif.
3. Menurut Sujana dalam Iskandar (2012: 128) Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang tersusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.
4. *Learning Community* dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi komunitas belajar. Komunitas belajar adalah sekelompok orang/mahasiswa yang melakukan pertukaran nilai-nilai umum atau keyakinan dan secara aktif bersepakat untuk belajar bersama satu dengan yang lain (Syamsuri dan Ibrohim, 2008: 112).
5. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsepsi yang membantu guru dalam mengaitkan dunia nyata dan memotivasi siswa menghubungkan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.6. Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada SMAN 5 Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 tahun ajaran 2018/2019.
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.
4. Materi pokok yang digunakan adalah sistem koloid.